BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum perusahaan

4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Pasar Modal Indonesia telah ada sejak zaman pemerintahan Hindia Belanda, tepatnya pada tanggal 14 Desember 1912 di Batavia, namun perkembangannya mengalami masa pasang-surut akibat beberapa faktor, mulai dari Perang Dunia I dan II hingga perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada Pemerintah Republik Indonesia (RI). Selanjutnya, pihak Pemerintah RI melakukan pembentukan ulang Pasar Modal Indonesia melalui Undang-Undang Darurat No. 13 tahun 1951 yang kemudian dipertegas oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 tahun 1952.

Dalam 2 (dua) dasawarsa selanjutnya, perkembangan Pasar Modal Indonesia mengalami stagnasi sehubungan dengan dihentikannya kegiatan Pasar Modal sepanjang dekade 1960-an hingga akhir pertengahan 1970-an. Pada tahun 1977, Pemerintah menghidupkan kembali Pasar Modal Indonesia dengan mencatatkan saham 13 perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA). Namun, dunia Pasar Modal Indonesia baru benar-benar mengalami perkembangan pada sekitar akhir dekade 1980-an, yang antara lain ditandai dengan pendirian PT Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1989 dan swastanisasi PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1992.

Penetapan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal juga semakin mengukuhkan peran BEJ dan BES sebagai bagian dari *Self Regulatory Organization* (SRO) Pasar Modal Indonesia. Sejak itu, BEJ tumbuh pesat berkat sejumlah pencapaian di bidang teknologi perdagangan, antara lain dengan diterapkannya *Jakarta Automated Trading System* (JATS) di tahun 1995, perdagangan tanpa warkat di tahun 2001 dan remote trading system pada tahun 2002. Sementara itu, BES mengembangkan pasar obligasi dan derivatif.Pada akhir tahun 2007, melalui persetujuan para pemegang saham kedua Bursa, BES digabungkan ke dalam BEJ yang kemudian menjadi BEI.Penggabungan menjadi satu Bursa yang terintegrasi ini menandai sebuah era baru dalam perkembangan Pasar Modal Indonesia yang diharapkan dapat semakin berperan dalam perkembangan ekonomi nasional yang berkelanjutan di masa mendatang.

4.1.2 Sejarah PT Astra Agro Lestari

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) merupa sebuah perusahaan yang bergerak di bidang management bahan-bahan perkebunan, seperti kelapa sawit, karet, teh, cokelat dan minyak masak, perusahaan yang telat berdiri sejak tanggal 3 Oktober 1988 ini merupakan produsen kelapa sawit terbesar di indonesia yang telah memenuhi berbagai segmen, baik di dalam dan luar negeri. Perusahaan ini memperluar cakupan bisnisnya dengan merangkul induk perusahaan yakni PT Astra internasional Tbk yang memutuskan untuk menciptakan bisnis baru di sektor perkebunan singkong dan karet. Di samping itu, karena bisnis kelapa sawit terlihat sangat menjajikan di pasar membuat AALI mencoba peruntungan untuk lebih fokus dalam pengembangan bisnis kelapa sawit.

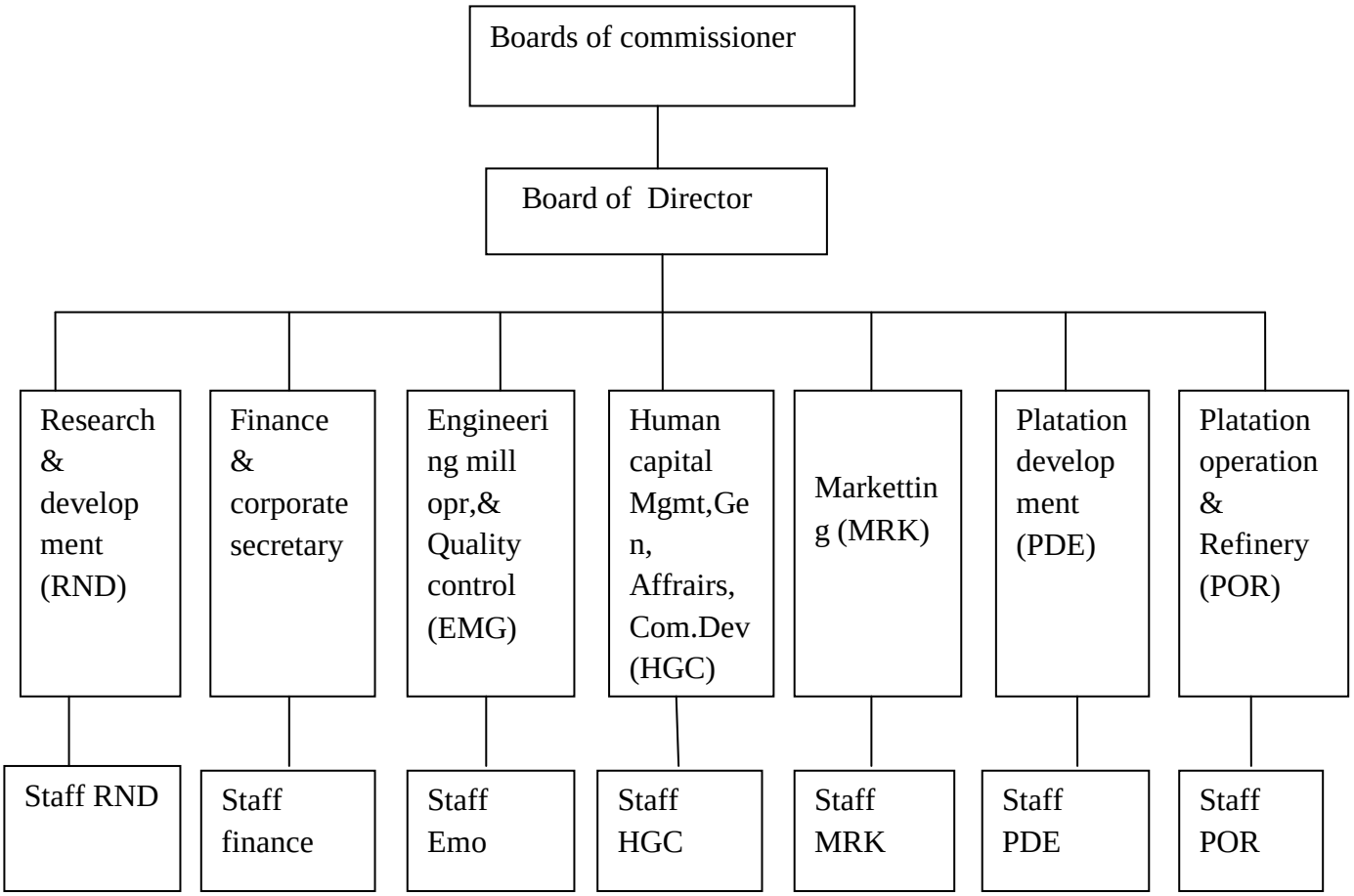
Pada tahun 1984, managemen bersama PT Tunggal Perkasa Plantations yang telah memiliki lebih dari 15.000 hektar perkebunan kelapa sawit yang terletak di riau, sumatera bekerja dalam pertumbuhan produksi kelapa sawit. Beberapa tahun kemudian, pada 1988 PT Astra internasional Tbk memutuskan untuk membentuk bisnis kelapa sawit terbaru yang berlabel PT Suryaraya, pada tahun 1989 perusahaan ini kembali berubah nama menjadi PT Astar Argo Niaga yang pada akhirnya bersama PT Suryaraya Bahtera merger membentuk perusahaan baru bernama PT Astra Argo Lestari pada tahun 1997.

Sejak Desember 1997, perusahaan ini telah berhasil masuk daftar saham di Bursa Efek Jakarta dengan kepemilikan saham publik sebesar 20,3%. Setelah mengalami merger, akuisisi dan mengalami beberapa perkembangan, PT Astar Argo Lestari Tbk berhasil membukukan total aset sebesar Rp. 12,42 triliun pada akhir 2012. Hingga sekarang, perusahaan ini telah mempekerjakan lebih dari 28.109 orang karyawan yang bertanggung jawab untuk mengelola lebih dari 272.994 hektar perkebunan kelapa sawit yang terbesar di sumatera, kalimantandan sulawesi. Salah satu bentuk prestasi yang ditorehkan AAIL adalah berhasil mendapatkan sertifikat indonesia sustainable Plam Oil (ISPO) pada tanggal 8 Maret 2013. Dengan komitmen dan dedikasi yang tinggi terhadap perkembangan kelapa sawit indonesia, AAIL ke depannya diharapkan bisa menjaga eksistensi nya sebagai perusahaan sektor perkebunan yang paling produktif dan inovatif di dunia. (Riset dan analisis oleh Tryning Rahayu Setya W)

4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi yang didesain oleh perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi itu sendiri, dengan demikian lalu lintas kegiatan dalam organisasi tersebut sesuai dengan kegiatannya.

Struktur PT Astra Agro Lestari secara umum dapat digambarkan pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Sumber PT Astra Agro Lestari Tbk

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Astra Agro Lestari

4.1.4 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi perusahaan agribisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia.

Misi

Menjadi panutan dan berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan bangsa.

4.1.5 Deskripsi Jabatan

Tugas Dan Wewenang

Masing – masing bagian memiliki tugas atau perintah dan wewenang yang berbeda, di bawah ini adalah penjelasan mengenai tugas dan wewenang tiap bagian :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Pemegang saham.

b. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya.

d. Memiliki kekuasaan tertinggi.

e. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

f. Menyetujui perubahan anggaran dasar.

2. Board of Commisioners

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Mengawasi jalannya kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan / digariskan.
b. Memeriksa tentang keadaan keuangan perusahaan.
c. Merumuskan tujuan dan kebijaksanaan perusahaan secara keseluruhan.
d. Menegur atau meminta penjelasan terhadap laporan yang ia terima kepada bawahannya.

3. Board of Director

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Melaksanakan kebijaksanaan dan kegiatan operasional yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris (Board of Commisioners).
b. Mengurus dan mengawasi seluruh kekayaan perusahaan.
c. Mengadakan pemilihan pegawai untuk tingkat manajer.
d. Memberikan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris.
e. Menandatangani surat – surat keluar dan intern yang bersifat prinsipil.
f. Memberhentikan pegawai yang melanggar aturan perusahaan maupun yang tidak berkontribusi terhadap kemajuan perusahaan.
g. Menegur bawahannya apabila terjadi kejanggalan dalam laporan yang ia terima.

4. Research & Development (RND)

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Melakukan test dan tak jarang membuat alat test sendiri dan terus mengembangkan teknologi baru untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan.
b. Bertanggung jawab untuk segala aktivitas riset dan pengembangan di perusahaan.
c. Bertanggung jawab untuk memastikan kualitas performansi dalam perusahaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.
d. Bertanggung jawab mengelola sejumlah dana tertentu yang telah dianggarkan perusahaan untuk riset dan pengembangan.

5. Engineering Development and Control

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan, teknik sipil, tanaman dan kegiatan lainnya.
b. Bertanggung jawab terhadap proses CPO (Crude Palm Oil) / produksi akhir dan menangani kelancaran proses pabrik serta menjamin randemen yang baik.
c. Mengembangkan proyek pengembangan lingkungan, kesehatan, dan keamanan.
d. Mengkoordinasikan kegiatan pengembangan dan pembangunan pabrik, persiapan dan penyempurnaan alat – alat produksi.

6. Human Resource General Affrairs and Environment.

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Bertanggung jawab dalam pengaturan sumber daya manusia dan

pengembangan lingkungan.

b. Bertanggung jawab kepada Direktur Human Resources and General Affairs.

c. Bertanggung jawab terhadap pengadaan dan pemninaan sumber daya manusia bagi operasional perusahaan.

d. Bertanggung jawab terhadap penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang operasional kebun.

7. Finance and Corporation Secretary

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Mencari investor / penanam modal untuk pengembangan perusahaan.

b. Menjadi sekretariant perusahaan dari semua anak perusahaan yang ada.

c. Mengelola modal yang didapatkan dari publik.

8. Plantation Operation & Refinery (POR)

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Menentukan standar operasional pelaksanaan penanaman (pemupukan, rawat, panen, dll).

b. Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan tanaman dan kultur teknis.

c. Mengontrol posisi stock setiap hari, baik digudang distribusi maupun di gudang produksi.

d. Bertanggung jawab atas perdagangan hasil produksi dan proses pembuatan minyak goreng.

e. Bertugas untuk mengatur / mengkoordinasi anggotanya di dalam penjualan hasil produksi minyak, coklat, dan hasil perkebunan lainnya kepada distributor

9. Marketing

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Menjual produk dari suatu perusahaan yang mempunyai target pasar sesuai dengan yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut.

b. Memasarkan produk perusahaan kepada client.

10. Direktur Area

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Direktur area mempunyai tugas sebagai supervisor bagi bawahannya.

b. Menerima laporan mengenai perkembangan kebun dan biaya pengeluaran dan hasil panen dikebun.

c. Membuat suatu keputusan mengenai kegiatan di kebun.

d. Menegur bawahannya apabila bawahannya menyimpang dari aturan perusahaan.

11. Administratur

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Administratur mempunyai tugas sebagai supervisor bagi bawahannya.

b. Mengecek semua pengeluaran dan alat – alat di perkebunan secara mendetail.

c. Menerima laporan pengeluaran dan alat – alat di perkebunan.

12. Kepala Kebun

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Kepala kebun mempunyai tugas sebagai supervisor bagi bawahannya.
b. Memantau keadaan kebun.
c. Menerima laporan tentang biaya pengeluaran dan hasil panen dikebun.
d. Menegur bawahannya apabila terjadi kejanggalan kegiatan di perkebunan.

13. Manager Department Pembelian

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Bertanggung jawab atas semua proses jalannya kegiatan pembelian barang di kebun.
b. Menerima laporan pembelian dari bawahannya.
c. Memeriksa laporan pembelian yang ia terima apakah sudah balance pengeluarannya atau belum.
d. Meminta penjelasan kepada bawahannya apabila laporan yang ia terima pengeluarannya membengkak.
e. Menegur bawahannya bila terjadi kecurangan dalam pelaporan.

14. Manager Department Tenaga Kerja

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Mengevaluasi semua hasil pekerjaan yang dikerjakan oleh pekerja.
b. Menilai apakah upah yang diterima pekerja sesuai dengan Pekerjaan
c. Mengevaluasi apakah pekerjaan tersebut selesai tepat pada waktunya.
d. Menerima laporan dari bawahannya.

e. Menyetujui contract requisition.

f. Menegur bawahannya apabila bawahannya melakukan kesalahan atau Kekeliruan.

15. Staff Department Pembelian

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Menilai harga barang yang ditawarkan vendor.

b. Melakukan penawaran barang kepada vendor.

c. Melakukan pemesanan barang yang diminta dari kebun.

d. Membuat SQ.

e. Membuat PO.

f. Menerima barang dari vendor.

g. Memberikan laporan pembelian barang kepada manager department pembelian.

16. Staff Department Tenaga Kerja

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Memberikan laporan kegiatan tenaga kerja di kebun kepada manager.

b. Membuat contract requisition.

c. Membuatkan draft kontraknya apabila sudah disetujui manager.

d. Mencarikan kontraktornya agar pekerjaan tersebut dapat segera dilaksanakan.

17. Assistant Afdeling

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Assistant Afdeling mempunyai tugas sebagai supervisor bagi bawahannya.

b. Membuat laporan tentang biaya pengeluaran dan hasil panen dikebun.

18. Mandor 1

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Mandor 1 mempunyai tugas sebagai supervisor bagi bawahannya.
b. Menerima laporan hasil panen dan pengeluaran untuk perawatan di kebun.

19. Mandor Panen

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Memantau jalannya proses panen yang dilakukan oleh bawahannya/pekerja.
b. Mencatat hasil panen.

20. Mandor Rawat

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

a. Memantau jalannya proses perawatan di kebun yang dilakukan oleh bawahannya/pekerja.
b. Mencatat barang – barang yang diperlukan dan yang dikeluarkan/digunakan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perkembangan ROA pada PT Astra Argo Lestari tbk

Profitabilitas merupakan hasil perolehan dari investasi (penanaman modal) yang dikatakan dengan persentase dari besarnya investasi. Profitabilitas juga dapat dikatakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan atas laba yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan rasio *return on asset* merupakan ukuran dari keseluruhan efektifitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan semua asset yang dimiliki perusahaan, dengan membandingkan laba sebelum pajak dan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Tabel dan grafik dibawah ini adalah perkembangan profitabilitas yang indikatornya menggunakan *return on asset* pada PT Astra Agro Lestari yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2013, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Return on Asset periode 2008-2013 pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

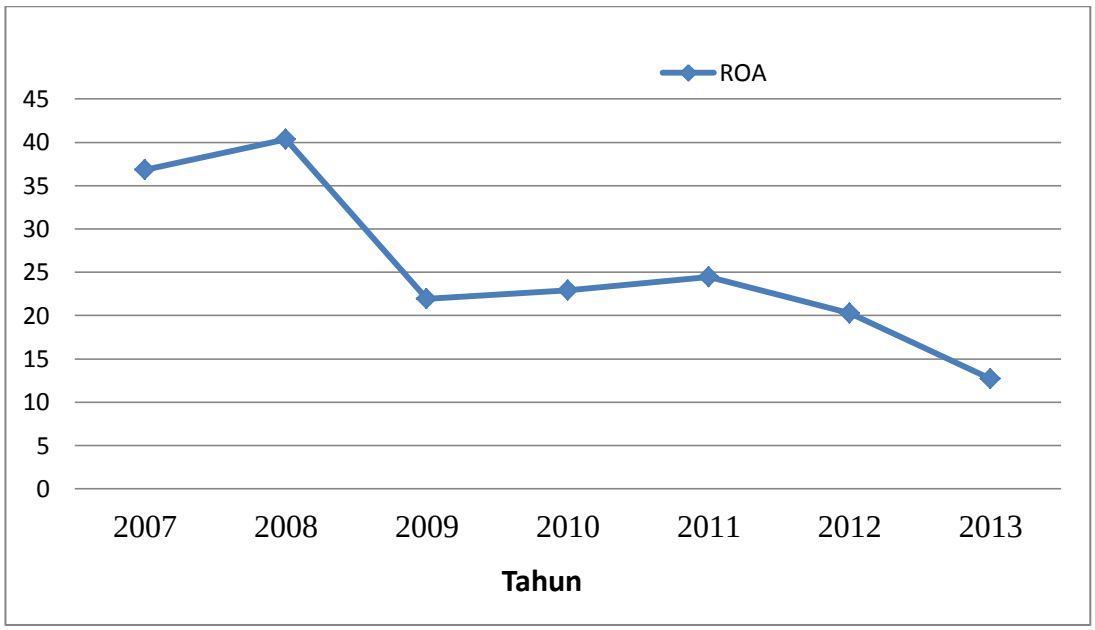
Tahun	**Laba Bersih**	**Total Aset**	**ROA (%)**	**Kenaikan / Penurunan**
2007	1,973,428	5,352,986	36,86	-
2008	2,631,019	6,519,791	40,35	Naik
2009	1,660,649	7,571,399	21,93	Turun

2010	2,016,780	8,791,799	22,93	Turun
2011	2,498,565	10,204,495	24,48	Naik
2012	2,520,266	12,419,820	20,29	Naik
2013	1,903,088	14,963,190	12,71	Turun

Sumber: Laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk.

Gambar ROA pada PT Astra Agro Lestari secara grafik dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini.

ROA



Sumber: Laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk.

Gambar 4.2
Grafik Pengaruh ROA(*Return On Asset*)
Pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2007-2009

Berdasarkan tabel dan grafik 4.1 diatas terlihat ROA dari tahun 2007 sampai dengan 2013 mengalami fluktuasi naik dan turun. Penurunan paling besar

pada tahun 2009 yaitu sebesar 21,93% hal ini di sebabkan karena turunnya harga laba bersih dan juga terjadi pada tahun 2012 sebesar 20,29% yang disebabkan karena menurunnya juga harga laba bersih sedangan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 40,35% yang disebabkan karena naiknya harga total aset.

4.2.2 Perkembangan Return saham pada PT Astra Argo Lestari tbk

Perhitungan besarnya *return* yang diharapkan dapat dilihat dengan menghitung rata-rata dari semua *return* yang mungkin terjadi, dan setiap *return* yang mungkin terjadi terebih dahulu sudah diperhitungkan probabilitas kejadiannya.

Return adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi. Return saham merupakan pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham. Dimana jika untung disebut dengan *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, Disamping *capital gain*, investor juga akan menerima dividen tunai setiap tahunnya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik mengenai perkembangan Return Saham Pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

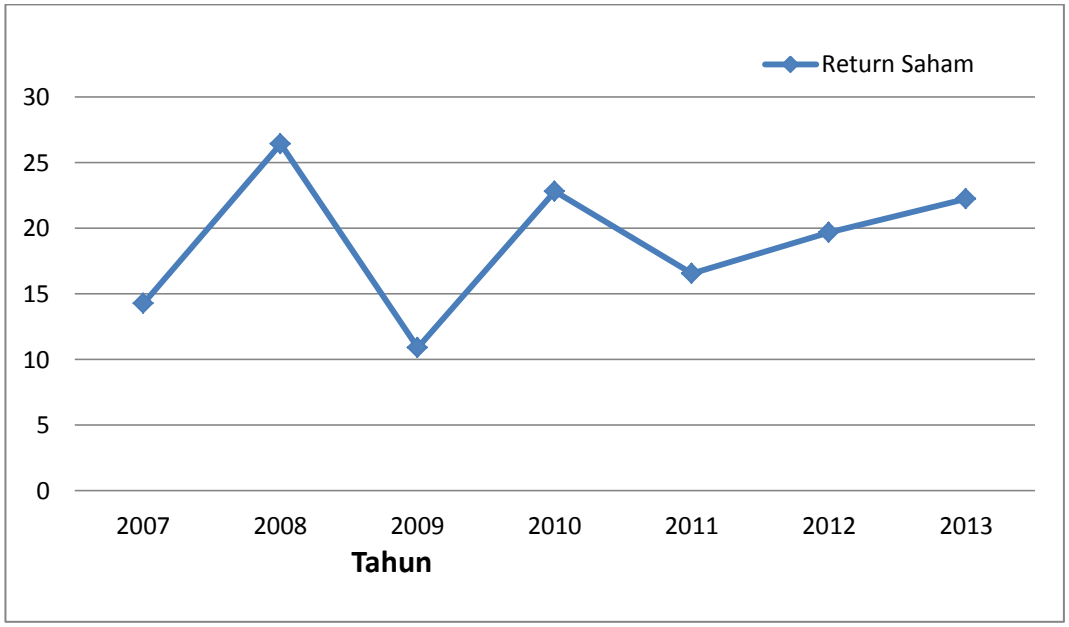
Tabel 4.2

Data Return Saham periode 2007-2013 pada PT Astra Agro Lestari Tbk

Tahun	Harga Saham	Return Saham	Return Saham (%)	Kenaikan / Penurunan
2007	14.300	14299,35	14,3	-
2008	26.450	26449,45	26,45	Turun
2009	10.900	10897,57	10,9	Naik
2010	22.800	22799,52	22,8	Turun
2011	16.550	16548,62	16,55	Turun
2012	19.700	19699,15	19,69	Naik
2013	22,24	22,24	22,24	-

Sumber: Laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk.

Untuk lebih jelas mengenai perkembangan return saham periode 2008-2013 dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Sumber: Laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk.

Gambar 4.3
Grafik Pengaruh Return Saham
Pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2007-20013

Berdasarkan tabel 4.2 diatas return saham pada PT Astra Argo Lestari terjadi penurunan yang sangat besar yaitu 26,45% dari tahun 2008 dengan penurunan ini di sebabkan karena adanya penurunan dari rasio yang diperoleh dalam investasi-investasi di pasar modal sedangkan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 19,69% yang di sebabkan karena kenaikkan rasio yang diperoleh dari investasi-investasi di pasar modal.

4.2.3 pengaruh ROA terhadap Return Saham

Berdasarkan data pada tabel 4.1 pengaruh ROA dari data pada tabel 4.2 yaitu pengaruh return saham maka di uraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Pengaruh ROA terhadap Return Saham di PT Astra Agro Lestari,Tbk

Tahun	ROA	Return Saham	Kenaikan/ Penurunan ROA	Kenaikan/ Penurunan Return Saham
2008	40,35%	26,45%	-	-
2009	21,93%	10,90%	Turun	Turun
2010	22,93%	22,80%	Naik	Naik
2011	24.48%	16,55%	Naik	Turun
2012	20.29%	19,70%	Turun	Naik
2013	12,71%	22,25%	Turun	Naik

Sumber: Laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk.

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat tahun 2008 dan 2009 terjadi penurunan karenan nilai ROA dan Return Saham mengalami penurunan yang demikian laba bersih turun dan total aset naik sedangkan harga saham turun sehingga return saham pun turun untuk tahun 2010 dan 2011 nilai ROA terjadi kenaikan dan retun saham turun yang di akibatkan laba bersihnya naik dan total asetnya turun sedangkan harga saham turun sehingga return saham pun turun untuk tahun 2012 dan 2013 terjadi naik dan turunnya ROA dan Return Saham yang di akibatkan tidak stabilnya harga ROA dan return Saham. Kondisi ini tidak sesuai teori (Herlambang,2003) menyatakan bahwa semakin besar ROA semakin besar Return Saham.

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas yang berkaitan dengan adanya penurunan pada ROA dan Return Saham serta adanya perbedaan antara ROA dan Return Saham dengan kondisi yang sebenarnya